
Implementasi Metode *Muhaddatsah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang

¹Siti Amanah*, ²Supian Sauri

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
Amanah0531@gmail.com

Abstrak

Sosok seorang guru sangat berpotensi dalam membimbing perkembangan softskill maupun hardskill siswa. Maka dengan demikian kreatifitas seorang guru sangat diperlukan meliputi penyesuaian metode yang akan digunakan beserta komponennya dengan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu metode merupakan suatu persoalan yang di pilih-pilih dalam suatu materi pembelajaran dalam berbagai situasi. Tujuan pemilihan metode salah satunya ialah supaya siswa tidak bosan tetapi perhatian untuk belajar itu ada sehingga ada unsur semangat didalam pembelajaran tersebut. Perbincangan banyak orang yang mana mata pelajaran bahasa Arab itu sulit bahkan sukar. Oleh karena itu, sosok guru serta upayanya sangat dibutuhkan dalam menangani masalah tersebut. Upaya dalam persoalan tersebut yaitu melalui metode Muhaddatsah dengan harapan siswa dapat merasa senang dengan pelajaran bahasa Arab dan semangat dalam mempelajarinya hingga dapat menguasainya. Berdasarkan hal tersebut, penulis menguraikan tema tentang implementasi metode Muhaddatsah dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Futuhiyyah Kudu Semarang. Permasalahan yang dirumuskan diantaranya yang pertama, bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Muhaddatsah di MA Futuhiyyah Kudu Semarang; yang kedua, bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Muhaddatsah di MA Futuhiyyah Kudu Semarang; yang ketiga, bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Muhaddatsah di MA Futuhiyyah Kudu Semarang. Bentuk hasil penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang telah dilakukan di MA Futuhiyyah Kudu Semarang. Hasil yang didapat, bahwa guru mapel bahasa Arab menggunakan metode Muhaddatsah dengan tujuan siswa semangat dalam pembelajaran sehingga menguasai materi yang akan disampaikan serta terkait pengembangan skillnya.

Kata Kunci: metode, pembelajaran, bahasa Arab, *Muhaddatsah*

Abstrak

The figure of a teacher has the potential to guide the development of soft skills and hard skills of students. Thus the creativity of a teacher is very necessary including the alignment of methods to be used and its components with the material to be taught. Thus the method is an issue that is chosen in a learning material in various situations. The purpose of the selection of methods one of which is bribes students do not get bored but the attention to learning is there so that there is an element of spirit in the defense. The discussion of many people where the subject of arabic is difficult. Therefore, the figure of the teacher and his efforts are needed in dealing with the problem. Efforts in the problem is through the Muhaddatsah method in the hope that students can feel happy with arabic lessons and the spirit in learning them so that they can master them. Based on this, the author outlines the theme of the implementation of Muhaddatsah method in arabic language defense at MA Futuhiyyah Kudu Semarang. The problems formulated include the first, how to plan arabic learning using Muhaddatsah method at MA Futuhiyyah Kudu Semarang; the second, how to implement Arabic language learning using Muhaddatsah method in MA Futuhiyyah Kudu Semarang; the third, how to evaluate Arabic language learning using Muhaddatsah method in MA Futuhiyyah Kudu Semarang. The form of this research is descriptive qualitative that has been conducted in MA Futuhiyyah Kudu Semarang. The results obtained, that the teacher mapel Arabic using Muhaddatsah method with the aim of students spirit in learning so that mastering the material to be delivered and related to the development of skills.

Keywords: learning, methods, Arabic, Muhaddatsah

1. PENDAHULUAN

Persoalan pendidikan yang kita temui sekarang ini ialah rendahnya minat seorang siswa dalam belajar. Bermula dari persoalan tersebut pasti ada dampak negatif dari akibat rendahnya minat siswa. perkembangan teknologi masa kini malah membuat generasi saat ini terlena tanpa menyadari untuk mengambil manfaat positifnya, sehingga minat belajar pun berkurang. Padahal pendidikan itu sendiri memiliki peranan untuk perubahan generasi maju supaya terbekali dengan ilmu yang mana mulanya sesuatu yang belum dimengerti menjadi tahu hingga keterampilan yang dimilikinya mampu mengaktualisasikan.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terancang didalam mempersiapkan siswa dalam mengerti, paham, merenungi, mempercayai, dapat bertaqwa, berakhlakul karimah, serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari pedomannya yaitu Al Qur'an dan hadis-hadits, meliputi proses pengarahan, pelatihan, dan pengalaman (Ramayulis, 2014: 21). Mata pelajaran pendidikan Agama Islam diantaranya AlQur'an Hadist, fiqih, Aqidah akhlaq, sejarah kebudayaan islam, serta bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan peranan penting dalam menggali ajaran Islam. Sebagai umat Islam mengupayakan dapat menguasai bahasa Arab, apalagi bahasa Arab ialah bahasa agama islam. Sebagaimana ungkapan oleh Umar bin Khatab.

أَحْرِصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهُ جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

Artinya:

“Hendaklah sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian daripada agamamu”(Iqtidha' shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-'Aql).

Berdasar pada hadits diatas, perlunya untuk memahami makna AlQuran supaya terkupas dengan jelas dan terang. Sehingga dapat dimengerti maksud kandungan ayat AlQur'an yang memberi penjelasan sedetail-detailnya dengan keseluruhan persoalan didunia dan akhirat. Sebab Al Qur'an itu berbentuk bahasa Arab oleh karena itu, perlu mempelajari ilmu bahasa Arab yang mana solusi merupakan kunci untuk memahaminya. Sebagai halnya firman Allah:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

“sesungguhnya kami menurunkannya AlQur'an berbahasa Arab. Agar kamu mengerti”(QS. Yusuf: 2).

Dengan begitu, perlu pentingnya adanya penanggulangan persoalan rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Supaya generasi-generasi dalam mentafsirkan ayat AlQur'an itu selalu ada. Akan tetapi, dari salah satu mata pelajaran tersebut ada yang dianggap oleh kebanyakan siswa menganggap pelajaran itu sulit dan membuat merasa malas untuk mempelajarinya yaitu bahasa Arab. Dengan demikian perlu rancangan sebuah metode, strategi maupun teknik pengajaran bahasa Arab yang mana merupakan bagian perencanaan pengajaran supaya teratur serta tidak saling bertentangan.dengan begitu, dapat dikatakan bahwa metode dan teknik saling berhubungan dengan tujuan pembelajaran bahasa (Azhar, 2002).

Melihat problematika pendidikan bahasa Arab yang kini memprihatinkan, apalagi sekolahan agama akan menjadi bahan gunjingan jika ilmu pelajaran agamanya nilainya kurang. Dengan demikian perlunya memilih metode yang sesuai dalam pengajaran bahasa

Arab, menyenangkan dan mendorong sanak didik untuk aktif supaya anak didik tidak bosan dan malas sehingga mereka belajar tanpa ada beban berat yang dirasakan. Harapan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah supaya anak didik memiliki semangat belajar dan mempunyai softskill dalam berbahasa Arab dengan begitu,. Maka metode harus ada pada setiap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru (Arifin, 1996: 6). Sesuai persoalan serta tujuan diatas, metode *Muhaddatsah* yang menjadi alatnya yang mana pembelajarannya dengan percakapan. Secara bahasa, *Muhaddatsah* berasal dari bahasa arab yang berasal dari fi'il madhi mujarrad hadasa yang artinya adalah percakapan, dialog atau berbicara (munawwir,1984: 324).

Dengan metode *Muhaddatsah* maka dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan langkah setelah mengucapkan salam memberikan contoh sapaan bahasa Arab sederhana, selanjutnya menterjemahkan materi atau cerita bahasa Arab bersama-sama diikuti oleh siswa menyimak setelah itu menganalisis. Kegiatan akhir yaitu membuat percakapan sederhana dari tema pembahasan serta mempraktekkan percakapan bahasa Arab tersebut. Demikian perencanaan dari segala strategi, teknik dan metode dalam pembelajaran supaya tercapai tujuan yang diinginkan. Atas dasar uraian diatas penelitian ini berjudul implementasi metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau nama lainnya (*field reseach*) yang penelitiannya terjun ke lokasi yang diteliti (Prastowo, 2012). Lokasi yang diteliti bertempat di MA Futuhiyyah Kudu Semarang dengan kajian masalah bagaimana implementasi metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti dalam menggali info atau data yang harus diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam menelusuri tingkat keberhasilan implementasi metode *muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik pemeriksaan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Setelah pengumpulan data telah selesai maka dilakukannya analisis data yang berisi langkah reduksi data, penyajian data serta verifikasi. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat ditarik kesimpulan dari isi penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga MA Futuhiyyah Kudu pada tanggal 22 Januari 2005 yang dihadiri oleh jajaran yayasan dan masyarakat. Pencetus tersebut akhirnya membuahkan hasil dengan pemberian izin operasional MA berNIS 31.2.33.74.09.17. Oleh karena itu Departemen Agama Kota Semarang, pada tanggal 24 Februari 2005. Letak geografis MA Futuhiyyah Kudu berada di kelurahan Penggaron Lor Kecamatan Genuk Kota Semarang. Wilayah tersebut merupakan wilayah perbatasan antara Semarang dengan kabupaten Demak.

Kepemimpinan lembaga sekolah tersebut berganti dua kali dan sekarang dipimpin oleh Bapak Nurul Huda, S.Th.I, M.Si hingga sekarang (wawancara kepada kepala sekolah). Kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013.

Visi MA Futuhiyyah Kudu Semarang ialah sebagai berikut: “*Menciptakan generasi penerus yang berkualitas, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu dan berbudaya*”.selanjutnya misinya ialah

- a. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan IMTAQ
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Meningkatkan tiga bahasa sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran
- d. Meningkatkan kreativitas dan inovatif siswa sesuai dengan bakatnya.

Implementasi metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab Di MA Futuhiyyah Kudu Semarang

Pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar anak didik yang ia ajari bahasa asing dapat memahami hasil dari kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing (Acep, 2011).

Tujuan bahasa Arab menurut Muhammad Rusydi (1989) dalam ringkasannya ialah sebagai berikut:

- a. Melatih siswa dalam memahami bahasa Arab ataupun menerjemahkannya serta menangkap maksud perkataan bahasa Arab yang didengarnya.
- b. Melatih siswa berbicara bahasa Arab dengan benar dan logat yang pantas.
- c. Melatih siswa dapat membaca tulisan Arab dengan benar.
- d. Melatih siswa dapat menulis Arab dengan benar.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Muhaddatsah* untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal. Adapun analisis tentang hasil implementasi metode *Muhaddatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab akan di bahas sebagai berikut:

Pertama yaitu kegiatan perencanaan, perencanaan merupakan suatu kegiatan awal yang harus dilakukan oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai acuan dalam peaksanaan pembelajaran seperti menyusun RPP dan menganalisis sillabus. Silabus digunakan sebagai landasan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran serta pengembangan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu melaksanakan pengembangan sillabus dengan mengacu pada prinsip silabusnya dengan memerhatikan beberapa langkah-langkah yang tepat. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, sudah sesuai serta bagus dalam pengembangannya.

Kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Muhaddatsah* terdapat tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Kegiatan

Pendahuluan berisikan: guru bahasa Arab membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah siswa berdoa serta menyapa siswa dengan bahasa Arab diiringi dialog baruyang sederhana dan mengabsen diiringi motivasi. Selanjutnya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab mengulas pelajaran minggu lalu dan menanyai beberapa peserta didik untuk mengukur ketajaman ingatannya. *Yang kedua* yakni kegiatan Inti. Adapun kegiatan inti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* sebagai berikut: guru dan siswa bersama-sama menerjemahkan materi atau cerita di LKS dalam bagian ini siswa berkegiatan menyimak, menerjemahkan, menirukan kalimat bahasa Arab nya dalam hati. Setelah itu menganalisis terjemahan tersebut. Selanjutnya kegiatan penutup, berisikan kegiatan analisis terjemahan serta membuat percakapan sederhana menggunakan bahasa Arab yang bertema sesuai materi yang telah dibahas, kemudian dipraktikkannya serta bagi yang tidak kebagian waktu dapat mengirim video yang lebih menarik lagi.

Adapun *yang ketiga* yaitu evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah*. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik guna mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran yang maksimal, masih menemukan beberapa kekurangan maupun kendala yang dihadapi serta untuk tunjangan pertemuan kedepannya supaya lebih baik lagi. Maka pelaksanaan evaluasi pembelajaran pastinya harus dilakukan. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran. Dan pendidik dapat mengatasi kekurangan yang terjadi. Di dalam melaksanakan evaluasi ada beberapa hal yang perlu kiranya pendidik melaksanakan evaluasi sebagai berikut: pertama, penilaian Pembelajaran bahasa Arab Dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, pendidik menilai beberapa aspek, seperti aspek kognitif peserta didik, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Yang kedua yaitu menyelesaikan beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik selama melaksanakan pembelajaran seperti memberikan pelatihan terhadap peserta didik yang belum bisa membaca bahasa Arab dengan lancar. Namun kendala tersebut masih bisa teratasi saat pembelajaran biasanya karena terdapat kegiatan menyimak serta menirukan maupun menganalisis terjemah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan pengambilan kesimpulan dari uraian hasil penelitian serta analisisnya. Berikut ini hasil kesimpulannya yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dalam menggunakan metode *Muhaddatsah* di MA Futuhiyyah Kudu Semarang termasuk dalam kategori baik. Penilaian kategori baik ini meliputi selaras dengan panduan kurikulum 13, hanya saja kondisi yang berbeda dengan sebelumnya yaitu secara daring. Sebelum melakukan perencanaan perlu dilakukannya menganalisis silabus untuk menyusun RPP supaya susunan kegiatannya tersusun dengan rapi serta luwes.
- b. Pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddatsah* di MAFutuhiyyah Kudu Semarang berlangsung dengan baik. Akan tetapi,

hanya saja dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini membutuhkan perhatian yang tajam. Dikarenakan pembelajaran yang saat ini tidak tatap muka. Dalam kandungan pelaksanaan pembelajaran berisi kegiatan pendahuluan, yang kedua inti dan yang terakhir kegiatan penutup. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran guru menyesuaikan sesuai apa yang di dalam RPP.

- c. Adapun hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muhaddastah* di MA Futuhiyyah Kudu Semarang terbilang baik. Persepsi evaluasi yang telah dilakukan guru meliputi nilai kehadiran, keaktifan, serta sikap. Dalam evaluasi ini tertera kendala, namun disetiap kendala tersebut dapat diatasi dalam berbagai penyelesaiannya. Maka dengan kenyataan itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan evaluasi tetap berjalan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- a. Bapak Dr. H. Supian Sauri, Lc., M. Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing dan mengoreksi naskah dan terimakasih untuk semua nasehat dan pembelajarannya dari awal penulisan hingga akhir.
- b. Kepada Bapak Nurul Huda, S.Th.I, selaku kepala sekolah dan Bapak Kholid selaku narasumber pendidikan bahasa Arab MA Futuhiyyah Kudu Semarang yang telah membantu penulis dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemah*. Surabaya :Tri Karya Surabaya.
- Andi, Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan dan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaikh nashir abdul karim Al ‘Aql, *istidha’ shirotul mustaqim*, jilid 1.
- Ramayulis, 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. Pertama, Jakarta; Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung; Alfabeta.
- Munawwir,Ahmad Warson. 1984. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- M. Arifin. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi Aksara. cet. Ed Rev.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud Rusydi Khothir dkk. 1989. *Thuruq tadrīs al-lughah al-arabiyah wa al-tarbiyah al-diniyah fi dlai al-ittijahat al-tarbawiyah al-hadithah*. Kairo; dar al-ma'rifat.
- Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang pada Hari Senin, 14 Desember 2020 pukul 09.00 wib